

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengembangan Media Layanan Informasi Berbasis *Website* Tentang Seks Bebas Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 3 Cimahi” yang telah dilaksanakan. Hasil pada penelitian ini ditunjukkan dengan hasil diantaranya:

1. Penelitian pengembangan dan perbaikan oleh peneliti adalah dengan membuat produk layanan berbasis *website* berdasarkan potensi dan masalah serta pengumpulan data yang diperoleh. Setelah hasil pengumpulan data diperoleh, kemudian membuat perancangan desain media *website* dan menyesuaikan rancangan media yang akan dikembangkan dengan tujuan layanan yang selanjutnya akan direalisasikan menjadi media konkret. Media *website* ini selanjutnya di validasi ahli media, ahli materi, dan ahli praktisi. Setelah media *website* dinyatakan layak untuk digunakan selanjutnya media di uji cobakan kepada siswa.
2. Pengembangan media layanan informasi berbasis *website* ini dapat dikategorikan layak, hal ini selaras dengan hasil validasi ahli praktisi yang menggunakan media layanan informasi berbasis *website*. Hasil dari ahli praktisi yaitu 96% “Sangat Layak”. Berdasarkan hasil dari validasi yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan ahli praktisi maka hasil yang diperoleh menjelaskan bahwa produk media *website* layak digunakan sebagai media layanan informasi bimbingan dan konseling tentang seks bebas.

3. Hasil respon yang diperoleh dari siswa mengenai media yang dikembangkan adalah siswa sangat senang dalam pemberian layanan informasi menggunakan media *website*. Media *website* dirasa sangat membantu sebagai salah satu sumber informasi sebagai bentuk preventif atau pencegahan bagi siswa. Hasil yang diperoleh dari respon sebanyak 10 siswa dengan mendapat persentase sebesar 88% yang artinya mendapat respon sangat baik dari siswa.
4. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman seks bebas siswa dengan menggunakan layanan informasi berbasis *website*, peneliti melakukan pemberian angket sebanyak 2 (dua) kali di awal (*pretest*) dan di akhir (*posttest*) kepada 30 siswa mengenai pemahaman tentang perilaku seksual. Hasil *pretest* yang dilakukan diketahui bahwa siswa yang memiliki tingkat pengetahuan sangat baik sebanyak 3 (10%), kategori baik sebanyak 13 (47%), kategori kurang sebanyak 14 (43%) dan kategori sangat kurang sebanyak 0 (0%), hasil tersebut menunjukkan pemahaman siswa mengenai seks bebas terbilang kurang. Proses berikutnya peneliti melakukan pemberian layanan informasi berbasis *website* mengenai seks bebas, hasil *posttest* yang dilakukan diketahui bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan sangat baik sebanyak 23 (77%), kategori baik sebanyak 7 (23%), kategori kurang sebanyak 0 (0%) dan kategori sangat kurang sebanyak 0 (0%). Hasil *posttest* ini menunjukkan bahwa pemberian layanan informasi menggunakan media *website* tentang seks bebas peningkatan pemahaman siswa.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran, diantaranya:

### 1. Bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling

Penelitian *Research and Development* (R&D) perlu di kembangkan lagi dalam pendidikan Strata 1 untuk meningkatkan pengetahuan dan minat yang memungkinkan mahasiswa tertarik untuk melakukan penelitian dalam metode *Research and Development* (R&D) khususnya dalam pengembangan media *website* mengenai seks bebas. Peneliti berharap Jurusan Bimbingan dan Konseling lebih mempersiapkan calon guru BK untuk lebih sadar akan penggunaan teknologi informatika agar mampu mengimbangi perkembangan teknologi juga mengenai permasalahan seks bebas.

### 2. Bagi Bimbingan dan Konseling Sekolah

Setiap konselor harus dapat mengembangkan beberapa kompetensi yang berkaitan dengan *Information, Computer, and Technologies* (ICT), salah satunya adalah mampu mengembangkan rencana penggunaan teknologi untuk pelayanan Bimbingan dan Konseling. Konselor perlu menyadari pentingnya penggunaan media layanan informasi seperti *website* sebagai upaya pencegahan dan penanganan mengenai seks bebas.

### 3. Bagi Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling

Bagi peneliti berikutnya yang memiliki ketertarikan penelitian dalam metode *Research and Development* (R&D), peneliti mengharapkan untuk melakukan penelitian pengembangan dengan menggunakan produk *website* dengan

meneliti variable-variabel lanjut dari penelitian ini yang lebih mendalam seperti faktor-faktor yang mempengaruhi seks bebas serta penanganan atau intervensi apa saja yang dapat dilakukan dalam menangani permasalahan seks bebas.